

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TERJADINYA PENYAKIT TUBERKULOSIS (TB) PARU  
BASIL TAHAN ASAM (BTA) POSITIF DI PUSKESMAS  
WILAYAH KECAMATAN PANCORAN MAS KOTA DEPOK  
TAHUN 2018**

**Dinar Evi Marian**

**Abstrak**

Pada tahun 2016, *Case Notification Rate* (CNR) TB paru BTA positif di Kota Depok adalah 62,94 per 100.000 penduduk. Di Kota Depok angka kesembuhan pada tahun 2016, mencapai 776 kasus dari 947 (81,9%) kasus TB paru BTA positif diobati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya penyakit TB paru BTA positif di Puskesmas Wilayah Pancoran Mas Kota Depok. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus-kontrol. Sampel penelitian terdapat 64 responden, yang terbagi menjadi 32 responden kasus dan 32 responden kontrol. Data penelitian dianalisis secara univariat dan secara bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan terjadinya penyakit TB paru BTA positif ( $p\text{-value}=0,045$ ). Tidak ada hubungan antara umur, jenis kelamin, pendidikan, kepadatan hunian, dan ventilasi dengan terjadinya penyakit tuberkulosis paru BTA positif. Pencegahan tuberkulosis BTA positif dapat dilakukan responden dengan menambah wawasan tentang penyakit tuberkulosis paru dengan menghadiri penyuluhan tuberkulosis dan menjaga kesehatan diri yang baik.

**Kata Kunci :** Tuberkulosis, BTA Positif, Puskesmas

# **FACTORS ASSOCIATED WITH POSITIVE ACID-FAST BACILLI (AFB) PULMONARY TUBERCULOSIS AT PANCORAN MASCOMMUNITY HEALTH CENTER, DEPOK CITY IN 2018**

**Dinar Evi Marian**

## **Abstract**

In 2016, the Case Notification Rate (CNR) of positive acid-fast bacilli (afb) pulmonary tuberculosis in Depok City was 62.94 per 100,000 population. The cure rate in 2016 reached 776 cases of 947 (81,9%) cases of positive acid-fast bacilli (afb) pulmonary tuberculosis treated. This study aims to determine the factors associated with the incident of positive acid-fast bacilli (afb) pulmonary tuberculosis disease at the Pancoran Mas Community Health Center in Depok City. This study used a case-control study design. The research samples consisted of 64 respondents, divided into 32 case and 32 control respondents. A univariate and bivariate analysis was conducted on the data, using a chi-square test. The results show that there was an association between knowledge and the incidence of positive acid-fast bacilli (afb) pulmonary tuberculosis (p-value = 0,045). There was no association between age, sex, education, household density, and ventilation with the incident of positive acid-fast bacilli (afb) pulmonary tuberculosis disease. Prevention of positive acid-fast bacilli (afb) pulmonary tuberculosis can be done by enriching the insight about positive acid-fast bacilli (afb) pulmonary tuberculosis disease by attending tuberculosis counseling and maintaining good personal health.

**Keywords:** tuberculosis, AFB positive, Community Health Center